

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII SMK Negeri di Kecamatan Pasar Minggu. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah karena penulis pernah melaksanakan praktik keterampilan mengajar dan terfokus pada proses yang dijalankan siswa selama melaksanakan praktik kerja lapangan dan output dari praktik kerja lapangan sebagai dasar pada kesiapan kerja lulusan SMK. Adapun waktu penelitian dilakukan selama dua minggu, yaitu mulai dari 28 Juli 2021 s.d. 18 Agustus 2021.

B. Pendekatan Penelitian

1. Metode

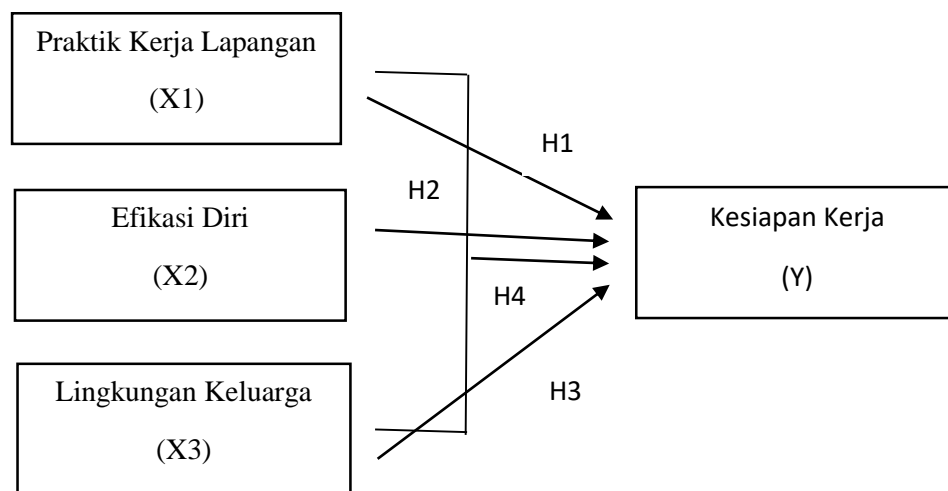
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan data survei dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden secara online dengan metode deskriptif dan jenis data kuantitatif dikarenakan penelitian ini merupakan mengolah data dalam bentuk angka dan menekankan pada aspek pengukuran secara objektif untuk suatu pengukuran dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi nilai praktek yang diberikan oleh sekolah.

Tata cara riset kuantitatif bagi (Sugiyono, 2014, p. 7) diucap selaku tata cara tradisional sebab tata cara ini telah lumayan lama digunakan sehingga telah mentradisi selaku tata cara riset. Tata cara ini diucap selaku tata cara positivistic sebab berlandaskan pada filsafat positivisme. Tata cara ini selaku

tata cara ilmiah/ *scientific* sebab telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah adalah konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

2. Korelasi Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel digambarkan dalam diagram konstelasi sebagai berikut:



Gambar 1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sumber: diolah oleh penulis

Keterangan:

H1 : Hipotesis 1 (Terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y)

H2 : Hipotesis 2 (Terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y)

H3 : Hipotesis 3 (Terdapat pengaruh antara X3 terhadap Y)

H4 : Hipotesis 4 (Terdapat pengaruh antara X1, X2 dan X3 terhadap Y)

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2014, p. 80) adalah daerah generalisasi yg terdiri atas: obyek/ subyek yang memiliki kuantitas serta ciri eksklusif yang diresmikan oleh periset buat dipelajari dan sesudah itu ditaris akhirnya.

Sesuai dengan pernyataan tersebut maka populasi di dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMKN 8 dan SMKN 25 Jakarta yang berjumlah 175 siswa yang terdiri dari 5 kelas yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 1 Rincian Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas	Populasi Siswa
SMK Negeri 8 Jakarta	XII AKL 1	36
	XII AKL 2	36
	XII AKL 3	33
SMK Negeri 25 Jakarta	XII AKL 1	35
	XII AKL 2	35
	JUMLAH	175

Sumber: diolah oleh penulis dari data SMK Negeri 8 Jakarta dan SMK Negeri 25 Jakarta

2. Sampel

Sampel bagi (Sugiyono, 2014, p. 81) ialah sisi berasal jumlah pula ciri yg dipunyai buat populasi tersebut. Jadi, ilustrasi merupakan bagian yang mewakilkan populasi yang diambil oleh periset. Dalam pengambilan ilustrasi, periset memakai metode *Proportional Random Sampling*. Merupakan metode buat pengambilan ilustrasi yang dicoba secara acak. Ilustrasi di dalam riset ini diambil proporsional di masing- masing kelasnya.

Perhitungan ilustrasi yang telah dibesarkan oleh Isaac serta Michael dalam (Sugiyono, 2008, p. 126).

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

S = Sampel

$\lambda^2 = 3,841$

N = Jumlah populasi

P = Q = 0,5

d = taraf kesalahan = 0,05

Maka menggunakan rumus tadi Jika populasi sebesar 175 peserta didik dan taraf kesalahan 5% maka sampel yang didapat sebanyak 120,439 (dibulatkan sebagai 120). Sampel menggunakan teknik Proportional random Sampling merupakan sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Sampel Menggunakan Proportional Random Sampling

Sekolah	Kelas	Populasi Siswa	Perhitungan Sampel	Sampel
SMK Negeri 8 Jakarta	XII AKL 1	36	$(36:175) \times 120 = 24,6$	25
	XII AKL 2	36	$(36:175) \times 120 = 24,6$	25
	XII AKL 3	33	$(33:175) \times 120 = 22,6$	22
SMK Negeri 25 Jakarta	XII AKL 1	35	$(35:175) \times 120 = 24$	24
	XII AKL 2	35	$(35:175) \times 120 = 24$	24
	JUMLAH	175		120

Sumber: diolah oleh penulis

D. Penyusunan Instrumen

1. Praktik Kerja Lapangan (X1)

a. Definisi Konseptual

Praktik kerja lapangan merupakan program pelatihan yang diselenggarakan sekolah untuk memberikan gambaran tentang Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) yang memberikan pengetahuan dan kemampuan untuk persiapan siswa suatu saat.

b. Definisi Operasional

Praktik kerja lapangan memakai data sekunder yg diukur berdasarkan termin penilaian terhadap praktikan yg dilakukan oleh pembimbing. Indikator yg digunakan dalam praktik kerja lapangan yaitu nilai PKL yang telah diperoleh peserta didik terdiri dari aspek perilaku, aspek pengetahuan, dan keterampilan kompetensi dengan skala 1-100.

2. Efikasi Diri (X2)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah pengetahuan tentang diri seseorang akan pengalaman yang pernah dilaluinya hingga membentuk keyakinan atas kemampuan dalam dirinya untuk melakukan suatu hal dan menyelesaikannya.

b. Definisi Operasional

Pada variabel efikasi diri, pengukuran indikator yang digunakan meliputi usaha dalam menyelesaikan pekerjaan, motivasi seseorang dalam belajar dan pembentuk karakter seseorang.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri

No	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Uji Final
		(+)		(-)

1	Usaha dalam menyelesaikan pekerjaan	21, 22, 23, 24, 25			21, 22, 23, 24, 25
2	Motivasi seseorang dalam belajar	26, 27, 28, 29, 30			26, 27, 28, 29, 30
3	Pembentukan karakter seseorang	31, 32, 33, 34, 35			31, 32, 33, 34, 35

Sumber: diolah oleh penulis

Untuk mengisi pertanyaan instrumen penelitian, peneliti menyediakan lima pilihan jawaban yang telah disediakan untuk dipilih oleh responden. periset sediakan 5 opsi jawaban yang sudah disediakan buat diseleksi oleh responden. Opsi jawaban yang disediakan bersumber pada pengukuran skala likert ialah, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 4 Skala Penilaian Untuk Instrumen Efikasi Diri

No	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2014)

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk menguji kebenaran suatu instrumen, jika suatu instrument atau variabel penelitian mendapatkan hasil yang valid, maka hasil pengukurannya benar. Menurut (Sugiyono, 2014, p. 123) uji validitas ialah instrumen yang memiliki validitas internal maupun rasional, bila kriteria

yang terdapat dalam instrumen secara masuk akal (teoritis) telah merepresentasikan apa yang telah diukur. Untuk mengukur validitas digunakanlah rumus korelasi product moment dengan simpangan yang telah dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \underline{X}$) dan ($y = Y - \underline{Y}$).

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Kondisi perhitungan uji validitas, Jika yang akan terjadi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka buah pertanyaan dikatakan valid, sedangkan Bila didapatkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka buah pertanyaan tidak valid dan dinyatakan buah pertanyaan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan banyak responden 30 orang yang berasal dari siswa SMKN 8 dan SMKN 25, diperoleh uji validitas variabel X2 sebesar 100% atau 15 dari 15 item dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menguji hasil pengukuran. Menurut (Sugiyono, 2014, p. 122) reliabilitas

instrumen adalah kondisi buat pengujian validitas instrumen. Oleh sebab itu walaupun instrument yang telah valid umumnya reliabel, namun pengujian reliabilitas instrumen tetap wajib dilakukan. Untuk menguji reliabilitas menggunakan formula Koefisien *Alfa* (α) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Berdasarkan uji coba yg dilakukan sang penulis menggunakan banyak responden yaitu 30 orang yg berasal berasal peserta didik SMKN 8 serta SMKN 25, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X2 sebanyak 0,958 dengan syarat perhitungan uji reliabilitas artinya jika nilai alpha Cronbach > 0,6, maka bisa dinyatakan bahwa data reliabel.

3. Lingkungan Keluarga (X3)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah didikan pertama yang didapatkan oleh seorang anak. Apa yang diajarkan, dididik, dan dibimbing dari anak

oleh orangtua adalah bekal yang akan diterima oleh anak untuk dapat hidup mandiri dan menentukan apa yang akan menjadi pilihannya di masa yang akan datang kelak.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga dapat diukur melalui indikator sebagai berikut pendidikan yang dibentuk di dalam keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan kasih sayang.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Uji Final
		(+)		(-)
1	Pendidikan yang dibentuk di dalam keluarga	36, 37, 38, 39, 40		36, 37, 38, 39, 40
2	Suasana rumah	41, 42, 43, 44, 45	45	41, 42, 43, 44
3	Keadaan ekonomi keluarga	46, 47, 48, 49, 50	47, 50	46, 48, 49
4	Kasih sayang	51, 52, 53, 54, 55		51, 52, 53, 54, 55

Sumber: diolah oleh penulis

Untuk mengisi pertanyaan instrumen penelitian, peneliti menyediakan lima pilihan jawaban yang telah disediakan untuk dipilih oleh responden. periset sediakan 5 opsi jawaban yang sudah disediakan buat diseleksi oleh responden. Opsi jawaban yang disediakan bersumber pada pengukuran skala likert ialah, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 6 Skala Penilaian untuk Instrumen Lingkungan Keluarga

Keluarga		
No	Pernyataan	Pemberian Skor

		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2014)

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk menguji kebenaran suatu instrumen, jika suatu instrumen atau variabel penelitian mendapatkan hasil yang valid, maka hasil pengukurannya benar. Menurut (Sugiyono, 2014, p. 123) uji validitas adalah instrumen yang memiliki validitas internal maupun rasional, bila kriteria yang terdapat dalam instrumen secara masuk akal (teoritis) telah merepresentasikan apa yang telah diukur. Untuk mengukur validitas digunakanlah rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang telah dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \underline{X}$) dan ($y = Y - \underline{Y}$).

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Syarat perhitungan uji validitas, Jika hasil r hitung > r

tabel, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan Bila

didapatkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka buah pertanyaan tidak valid serta dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan banyak responden 30 orang yang berasal dari siswa SMKN 8 dan SMKN 25, diperoleh uji validitas variabel X3 sebesar 85% atau 17 dari 20 item dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menguji hasil pengukuran. Berdasarkan (Sugiyono, 2014, p. 122) reliabilitas instrumen ialah kondisi untuk pengujian validitas instrumen. Karena itu walaupun instrument yg sudah valid umumnya reliabel, namun pengujian reliabilitas instrumen permanen wajib dilakukan. Untuk menguji reliabilitas menggunakan formula Koefisien Alfa (α) berasal Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Sesuai uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan poly responden yaitu 30 orang yang asal dari peserta didik SMKN 8 dan SMKN 25, diperoleh yang akan terjadi uji reliabilitas variabel X3 sebesar 0,924 dengan kondisi perhitungan uji reliabilitas ialah apabila nilai alpha Cronbach $> 0,6$, maka bisa dinyatakan bahwa data reliabel.

4. Kesiapan Kerja (Y)

a. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja adalah kondisi seseorang dimana memiliki kematangan fisik, mental, dan bekal pengalaman sinkron dengan kemampuan yang dimilikinya buat melaksanakan pekerjaan tanpa mengalami kesulitan bagi dirinya sendiri serta bisa berhubungan pada tim menggunakan berfikir secara logis.

b. Definisi Operasional

Variabel kesiapan kerja dapat diukur melalui indikator sebagai berikut pengalaman, ilmu pengetahuan, kesiapan fisik dan mental.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 7 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Uji Final
		(+)		(-)
1	Pengalaman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Ilmu Pengetahuan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14		8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Kesiapan fisik dan mental	15, 16, 17, 18, 19, 20		15, 16, 17, 18, 19, 20

Sumber: diolah oleh penulis

Untuk mengisi pertanyaan instrumen penelitian, peneliti menyediakan lima pilihan jawaban yang telah disediakan untuk dipilih oleh responden. periset sediakan 5 opsi jawaban yang sudah disediakan buat diseleksi oleh responden. Opsi jawaban yang disediakan bersumber pada pengukuran skala likert ialah, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 8 Skala Penilaian untuk Instrumen Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2014)

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas yaitu alat ukur untuk menguji kebenaran suatu instrumen, jika suatu instrument atau variabel penelitian mendapatkan hasil yang valid, maka hasil pengukurannya benar. Menurut (Sugiyono, 2014, p. 123) uji validitas adalah instrumen yang memiliki validitas internal maupun rasional, bila kriteria yang terdapat dalam instrumen secara masuk akal (teoritis) telah merepresentasikan apa yang telah diukur. Khusus mengukur validitas digunakanlah rumus korelasi product moment menggunakan simpangan yang telah dikemukakan sang Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \underline{X}$) dan ($y = Y - \underline{Y}$).

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y
syarat perhitungan uji validitas, Jika hasil r hitung >

r tabel, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan Bila didapatkan r hitung < r tabel, maka butir pertanyaan tidak valid dan dinyatakan buah pertanyaan tersebut drop.

sesuai hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan banyak responden 30 orang yang asal berasal peserta didik SMKN 8 serta SMKN 25, diperoleh uji validitas variabel X2 sebesar 100% atau 20 asal 20 item dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur buat menguji akibat pengukuran. Menurut (Sugiyono, 2014, p. 122) reliabilitas instrumen merupakan kondisi buat pengujian validitas instrumen. Karena itu walaupun instrument yang telah valid biasanya reliabel, namun pengujian reliabilitas instrumen permanen harus dilakukan. Menguji reliabilitas memakai formula Koefisien Alfa (α) asal Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Sesuai uji coba yang dilakukan sang penulis dengan poly responden yaitu 30 orang yang asal dari siswa SMKN 8 serta SMKN 25, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,953 dengan syarat perhitungan uji reliabilitas merupakan jika nilai alpha Cronbach > 0,6, maka dapat dinyatakan bahwa data reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di riset ini periset menggunakan metode pengumpulan info berita umum yang disebarakan pada responden. Bagi (Sugiyono, 2014, p. 142) survey adalah metode pengumpulan info yang dicoba dengan metode berikan seperangkat duduk perkara ataupun persoalan tertulis kepada responden buat jawabnya. Peneliti juga memakai sumber data utama dan sekunder yang didapatkan melalui metode dokumentasi buat variabel X1 yaitu nilai PKL peserta didik yg bersangkutan yaitu peserta didik SMK Jurusan Akuntansi Keuangan serta

forum kelas XII pada SMKN 25 dan SMKN 8 pada Kecamatan Pasar Minggu. Data utama didapatkan pribadi asal responden yaitu siswa Sekolah Menengah kejuruan Jurusan Akuntansi Keuangan serta lembaga kelas XII pada SMKN 25 dan SMKN 8 pada Kecamatan Pasar Minggu menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengisian berita umum secara online. Instrumen survey berisi beberapa pernyataan yg digunakan buat mendapatkan data, Efikasi Diri(X2), Lingkungan keluarga (X3) serta Kesiapan Kerja (Y). Metode ini dipilih karena sinkron dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai guna mendapatkan isu yang berkaitan dengan kondisi objek pada waktu pelaksanaan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk melangsungkan teknik analisis data, peneliti memerlukan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Adapun uji analisis data yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah alat yang digunakan dalam menjelaskan data untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi yang disampaikan. Bagi (Sugiyono, 2014, p. 147) statistik deskriptif menggambarkan statistik yang digunakan buat menganalisis informasi dengan metode mendeskripsikan ataupun menggambarkan informasi yang sudah terkumpul sebagaimana terdapatnya tanpa bermaksud buat melakukan kesimpulan yang berlaku buat universal ataupun generalisasi.

2. Analisis regresi linear berganda

Digunakan buat mengenali ikatan secara linear antara 2 variabel independen ataupun lebih dengan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda diformulasikan selaku berikut: (Riduwan, 2015, p. 108)

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan buat mengenali apakah informasi persyaratan penuh kriteria dengan metode yang direncanakan ataupun tidak. Tidak hanya itu melainkan mengenali apakah informasi bisa di regresi ataupun tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud supaya menguji contoh regresi variabel residual mempunyai distribusi masuk akal. Uji normalitas bermanfaat untuk memastikan informasi yang sudah dikumpulkan berdistribusi masuk akal. Mengenali info berdistribusi wajar ataupun tidak adalah menggunakan analisis grafik ataupun uji statistik kolmogorov smirnov. Kriteria pengambilan keputusan uji statistik kolmogorov smirnov merupakan:

- 1) Data berdistribusi normal, bila nilai signifikansi (p) > 0.05
- 2) Data berdistribusi tidak normal, apabila nilai signifikansi (p) < 0.05 (Priyatno, 2010, p. 73)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan buat mengenali ikatan dari 2 variabel memiliki ikatan linear ataupun tidak secara signifikan. Uji linearitas umumnya digunakan selaku prasyarat dalam analisis hubungan. Untuk melaksanakan uji linearitas pada SPSS memakai Test for Linearity menggunakan tingkat signifikan 0,05. Kedua variabel dikatakan memiliki ikatan linear jika taraf signifikan kurang asal 0,05 dan begitu juga sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengambil keputusan didasarkan pada analisis data. Uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F dipergunakan buat mengenali imbas variabel X secara totalitas terhadap variabel Y. Pengujian ini dicoba menggunakan hipotesis selaku berikut:

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, hingga tidak ada pengaruh secara signifikan pada variabel X terhadap variabel Y

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, hingga ada pengaruh secara signifikan pada variabel X terhadap variabel Y

Buat merogoh keputusan hipotesis ialah dengan kriteria strata signifikan 0, 05 selaku berikut:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat dampak yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
 $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- 3) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

b. Uji T

Uji T dianggap sebagai uji parsial berguna buat menguji adanya imbas masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: b_1 = 0$, artinya Variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_2 = 0$, artinya Variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_3 = 0$, artinya Variabel X3 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_1 \neq 0$, artinya Variabel X1 berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_2 \neq 0$, artinya Variabel X2 berpengaruh terhadap Y

$H_0: b_3 \neq 0$, artinya Variabel X3 berpengaruh terhadap Y

Untuk memperoleh t hitung didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

\bar{x} = rata-rata hasil instrument

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

Dalam merogoh keputusan hipotesis maka kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Bila nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai t hitung < t tabel, maka tidak ada dampak variabel X terhadap variabel Y

5. Analisis Koefisien Korelasi Ganda

Korelasi ganda adalah angka yang memberikan arah serta kuatnya korelasi antara 2 variabel independen secara bersama sama atau lebih menggunakan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012). Rumus korelasi ganda dengan 3 variabel independen ialah sebagai berikut berikut:

$$R_{y.x1.x2.x3} = \frac{\sqrt{(r_{y.x1})^2 + (r_{y.x2})^2 + (r_{y.x3})^2 - 2(r_{y.x1}).(r_{y.x2}).(r_{y.x3}).(r_{x1.x2.x3})}}{1 - (r_{x1.x2.x3})^2}$$

Keterangan :

$R_{y.x1.x2.x3}$ = Korelasi variabel X1, X2, X3 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y.x1}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y

$r_{y.x2}$ = Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{y.x3}$ = Korelasi sederhana X3 dengan variabel Y

$r_{y.x1.x2.x3}$ = Korelasi sederhana X1, X2 dengan X3 dengan variabel Y

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi dipergunakan buat mengenali besarnya dampak variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai berasal koefisien determinasi artinya 0 serta 1. Bila

nilainya mendekati 1, hingga variabel independen sudah bisa menunjukkan seluruh data yang diharapkan buat memprediksi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelas